

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa di politeknik negeri yang berlaku untuk mahasiswa Diploma 3 (D3) , Diploma 4 (D4) serta Sarjana 1 (S1), baik di Politeknik, Sekolah Tinggi, Akademi, Institut, maupun di Universitas. Program ini dilaksanakan guna pengimplementasian kurikulum perguruan tinggi tersebut sehingga praktikan (mahasiswa) diharapkan mengenali, mengetahui, memahami kondisi objektif kualifikasi kerja, jenis pekerjaan, bidang usaha, perkembangan teknologi, dan berbagai peluang yang ada di dunia industri, perusahaan, institusi, dan/atau instansi (jti.polinema.ac.id).

Dilihat dari pentingnya mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa di perguruan tinggi di Indonesia memiliki beberapa tujuan yaitu, Untuk memperkenalkan mahasiswa di dunia usaha, menumbuhkan dan meningkatkan sikap profesional yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki dunia industri, meluaskan pandangan mahasiswa terhadap jenis-jenis pekerjaan pada tempat mahasiswa melaksanakan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL), meningkatkan daya kreasi dan produktifitas mahasiswa sebagai persiapan untuk memasuki di dunia industri.

Dalam pemilihan atau penentuan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL) ditentukan oleh koordinator PKL. Koordinator seringkali mengalami kesulitan dalam menentukan tempat PKL karena seringkali tidak sesuai dengan kompetensi dari mahasiswa yang melakukan PKL di instansi/perusahaan tersebut. Tidak sesuaiinya penentuan tempat PKL ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Kemampuan mahasiswa tidak sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan instansi/perusahaan tempat PKL.
2. Proses penilaian pemilihan tempat PKL mahasiswa berdasarkan subyektifitas. Kemungkinan bahwa tempat PKL yang dipilih tidak memenuhi standar dan tidak sesuai dengan kompetensi mahasiswa.

Dalam penentuan tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL), koordinator PKL di Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember masih belum menghasilkan informasi yang akurat dan cepat ditambah lagi masih dilakukan secara manual. Tentu akan sangat kurang dalam efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan untuk penentuan tempat PKL. Maka dalam penelitian ini akan dibuat sistem yang diharapkan dapat membantu koordinator PKL dalam pengambilan keputusan.

Pada penelitian Vanie Wijaya, pengembangan sistem pendukung keputusan menggunakan metode Metode Profile Matching. Metode yang digunakan adalah pencocokan profil (profile matching) dengan menggunakan analisis GAP dengan pencarian profil mahasiswa yang memiliki nilai profil sedekat mungkin dengan nilai profil yang diinginkan oleh perusahaan/instansi tempat PKL. Adapun juga penelitian Dirja Nur Ilham yang menggunakan metode AHP dan Borda. Akan tetapi variabel yang digunakan berbeda dengan penelitian ini. Variabel yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu data perusahaan yang menjadi alternatif tempat PKL, data Kriteria, data Subkriteria, Data Decision Maker. Dimana data kriteria dan sub kriteria adalah nilai akademis dari mahasiswa.

AHP yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty, dapat memecahkan masalah yang kompleks dimana aspek dan kriteria yang diambil cukup banyak. Juga kompleksitas ini disebabkan oleh struktur masalah yang belum jelas, ketidakpastian persepsi pengambilan keputusan serta ketidakpastian tersedianya data statistik yang akurat atau bahkan tidak ada sama sekali. AHP memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah yang multi-obyektif dan multi-kriteria

yang berdasar pada perbandingan preferensi dari setiap elemen dalam hirarki. (Sari, Febrina. 2018).

Selain dari metode AHP, Borda digunakan untuk memperkuat hasil perhitungan AHP. Metode Borda merupakan metode *voting* yang dapat menyelesaikan pengambilan keputusan, dimana dalama penerapannya akan diberikan peringkat berdasarkan alternatif pilihan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana merancang sistem untuk menentukan keputusan tempat PKL untuk Jurusan Teknologi Informasi di Politeknik Negeri Jember?
2. Bagaimana cara menerapkan metode AHP dalam sistem pendukung keputusan tempat PKL untuk Jurusan Teknologi Informasi di Politeknik Negeri Jember?
3. Berapa nilai akurasi yang dimiliki Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan Tempat PKL?

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah dari penelitian ini yaitu dilakukan kepada mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi di Politeknik Negeri Jember. Penelitian dilakukan bagi mahasiswa yang telah melakukan PKL dan mahasiswa yang akan melakukan PKL.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Penelitian ini adalah

1. Mengetahui cara implementasi metode AHP dan Borda ke dalam sistem pendukung keputusan kelompok Praktek Kerja Lapang (PKL) yang cocok untuk mahasiswa D4 TIF Jurusan Teknologi Informasi Politeknik Negeri Jember berbasis *website* menggunakan *framework codeigniter*.
2. Mengetahui elemen-elemen yang merupakan faktor penting dalam penentuan tempat PKL mahasiswa.
3. Mengetahui nilai akurasi dari uji akurasi yang telah dilakukan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Membantu koordinator PKL dalam memilih perusahaan yang cocok untuk mahasiswanya.
2. Mengetahui perusahaan yang tidak direkomendasikan menjadi tempat PKL mahasiswa.